

INTISARI

STRATEGI EDUKASI LITERASI PASAR MODAL STUDI PADA PT BURSA EFEK INDONESIA

Nur Rachma Handayanie
17/421925/PEK/23502

PT Bursa Efek Indonesia merupakan perusahaan penyelenggara perdagangan efek satu-satunya di Indonesia. Perusahaan ini adalah hasil peleburan PT Bursa Efek Surabaya ke dalam PT Bursa Efek Jakarta efektif per tanggal 1 Desember 2007. Sejak saat itu berubah nama menjadi PT Bursa Efek Indonesia (BEI). Meskipun bersifat *non-profit oriented*, namun tetap ada pendapatan perusahaan yang berasal dari biaya transaksi jual beli saham yang dilakukan oleh para investor. Dalam usahanya untuk meningkatkan jumlah transaksi, BEI terus berupaya meningkatkan jumlah investor yang melakukan transaksi di pasar modal dengan memberikan edukasi dan pemahaman mengenai pasar modal kepada masyarakat Indonesia.

Otoritas Jasa Keuangan merupakan lembaga pengawas pasar modal menyelenggarakan survei literasi keuangan di Indonesia, dimana di dalamnya termasuk literasi pasar modal. Hasilnya, angka literasi pasar modal di Indonesia masih sangat rendah dibandingkan dengan sektor keuangan lainnya. Sementara itu, BEI mencatat pertumbuhan pasar modal yang sangat baik selama 10 tahun ke belakang, bahkan World Bank memprediksikan Indonesia akan masuk dalam 10 negara yang memiliki PDB teratas di tahun 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya literasi pasar modal di tengah kondisi pasar modal yang baik dan mencari tahu bagaimana cara menanggulangnya, serta mengukur sejauh mana proses strategi edukasi pasar modal yang sudah dilakukan oleh BEI. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang menggunakan metode delphi, deskriptif kualitatif, diagram *fishbone*, dan analisis komparatif.

Dari penelitian ini diketahui bahwa faktor penyebab rendahnya literasi pasar modal karena latar belakang pendidikan seseorang, pemerataan edukasi, materi edukasi dan teknologi digital yang menunjang di tiap daerah. Rekomendasi penelitian ini adalah pembuatan program bonus saham bagi karyawan perusahaan tercatat, pemberian fasilitas bagi saluran distribusi, mengadakan kampanye nasional, memasukkan pengetahuan pasar modal ke dalam kurikulum SMA, membuat *platform* digital yang berisi tentang pengetahuan pasar modal, membuat game *online* tentang pasar modal, dan mendirikan Galeri Investasi BEI di sekolah TK.

Kata kunci: Literasi pasar modal, diagram *fishbone*, metode delphi, strategi edukasi, Bursa Efek Indonesia.

ABSTRACT

**EDUCATION STRATEGY
CAPITAL MARKET LITERATION
STUDY AT PT BURSA EFEK INDONESIA**

Nur Rachma Handayani
17/421925/PEK/23502

Indonesia Stock Exchange is the only stock exchange in Indonesia. This company was the result of the merge of Surabaya Stock Exchange into the Jakarta Stock Exchange, effective on December 1, 2007, since then it has changed into Indonesia Stock Exchange (IDX). Eventhough it's a non-profit oriented, its revenue comes from stock trading transaction costs. In its efforts to increase the number of stock trading transactions, IDX is increasing the number of investors by providing capital market education to the Indonesian.

The Financial Services Authority, the capital market supervisory institution, conducts a financial literacy survey, which includes capital market literacy. The result was the capital market literacy rate is very low compared with other financial sectors. Meanwhile, IDX has recorded a very good capital market growth over the past 10 years. The World Bank predicts Indonesia will be included in the top 10 countries with the highest GDP in 2024.

The objectives the research is to find out what is the factors that cause a low capital market literacy, while the condition of the Indonesian capital market is in the good condition, and also find out how to overcome them, also to see the extent of the capital market education strategy that has been carried out by IDX. This research is a descriptive qualitative research using the delphi method, qualitative descriptive, fishbone diagrams, and comparative analysis.

The study found that the factors cause a low capital market literacy is educational background, equality, materials and the digital technology supports in each region. The recommendations are creating of a share bonus program for the listed companies's employees, supporting the distribution channels, holding national campaigns, incorporating capital market into high school curriculum, creating a digital platform containing capital market, creating capital market online games, and establishing the IDX Investment Gallery in kindergarten schools.

Keywords: *capital market literation, fishbone diagram, delphi method, education strategy, Indonesia Stock Exchange*